



JKBM
(JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)

Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/bisman>

**Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Perguruan Tinggi Di
Propinsi Sumatera Utara Melalui
Analisis SWOT (Studi Kasus UMN
Al Washliyah Medan)**

***Strategy in Facing Competition from Universities in North
Sumatra Province Through SWOT Analysis
(Case Study UMN Al Washliyah Medan)***

Lukman Nasution* & Muhammad Rapono**

Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding *Email: lukmanumnaw@gmail.com,

**Email: muhammadrapono1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan internal dan eksternal melalui analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) di UMN Al Washliyah Medan. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. **Faktor Kekuatan** yang dimiliki oleh UMN Al Washliyah yaitu : 1) Sumber daya manusia yaitu 241 dosen memiliki latar belakang pendidikan S2, hal ini membuktikan bahwa dosen di lingkungan UMN Al Washliyah mencukupi syarat berdirinya sebuah Universitas. 2) Lahan yang cukup menampung seluruh mahasiswa yang ada. 3) Fasilitas gedung perkuliahan, perpustakaan yang permanen serta laboratorium yang representatif. 4) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang sudah berada pada cluster Madya. **Faktor Kelemahan**, yaitu : 1) Beberapa tenaga administrasi belum sarjana (S1), 2) Kurangnya mahasiswa yang aktif di bidang kreativitas dan kesenian di lingkungan kampus 3) Minimnya peralatan laboratorium serta kurangnya koleksi buku bacaan untuk referensi mahasiswa. 4) Kurangnya minat dosen melanjutkan kuliah ke jenjang S3. **Faktor Peluang**, yaitu : 1) Adanya dukungan positif dari Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah Jakarta untuk menyediakan lahan perluasan kampus. 2) Dukungan moril masyarakat Sumatera Utara untuk kemajuan UMN Al Washliyah. 3) Adanya kepercayaan dari pemerintah, masyarakat dan dunia usaha terhadap UMN Al Washliyah dalam menghasilkan SDM berkualitas. **Faktor Tantangan**, yaitu : 1) Keterlibatan masyarakat luas dalam pendanaan, menuntut keterbukaan manajemen keuangan dan mutu kinerja yang menunjukkan keberhasilan. 2) Sulitnya untuk membangun fakultas baru dan program studi baru. 3) Peningkatan biaya pendidikan dapat menggeser kedudukan masyarakat berpenghasilan rendah.

Kata Kunci: Keunggulan Bersaing, SWOT

Abstract

*This study aims to determine the condition of internal and external environment through analysis of Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) at UMN Al Washliyah Medan. This research method using descriptive research with qualitative approach. **Strenght Factors** possessed by UMN Al Washliyah are : 1) There are 241 lecturers spread across several mayors and all lecturers have a background of post graduated. 2) It has land to accommodate all the students. 3) It has lecture building facilities, a permanent*

library and a representative laboratory. 4) Research Institute and Community Service is in the cluster Madya. The **weakness factors** are: 1) Some administrative staffs who are not graduate, 2) The lack of interest in students who are active in creativity and artistry in campus 3) The lack of laboratory equipment and lack of books collection for reference reading of students. 4) The lack of interest of lecturers to continue their study to Ph.D. The **Opportunities factors** are : 1) There is a positive support from the Executive Board Al Jam'iyatul Washliyah Jakarta to help the provision of land for campus expansion. 2) Moral support of the people of North Sumatra. 3) The existence of trust from the government, society and business to produce quality human resources. The Challenges Factors are: 1) Public involvement in funding, demanding transparency of financial management and performance quality that shows success. 2) Difficult to build new faculty and new study program so that required big enough fund. 3) Increasing the cost of education can shift the position of low-income communities.

Keyword: Competitive Advantage, SWOT

How to Cite: Nasution, L. & Raponi, M. (2018). Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Perguruan Tinggi Di Propinsi Sumatera Utara Melalui Analisis SWOT Studi Kasus UMN Al Washliyah Medan. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. 5 (1): 9-24

PENDAHULUAN

Kondisi persaingan yang semakin ketat dewasa ini menjadikan perguruan tinggi untuk terus memacu dirinya beradaptasi dan berinovasi terhadap perubahan lingkungan agar tetap *survive* dan eksis dalam perjalanan pengembangan jasa pendidikan. Upaya yang harus dilakukan perguruan tinggi adalah mengamati dan mensiasati trend yang sedang terjadi di luar perguruan tinggi yaitu kemajuan pesaing dan kebutuhan pelanggan calon mahasiswa.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui survei yang dilakukan oleh Shanghai Jiao Tong Institute of Higher Education pada tahun 2003, menunjukkan tidak satu pun perguruan tinggi di Indonesia yang mampu masuk baik dalam 500 perguruan tinggi terbaik di dunia maupun 100 perguruan tinggi terbaik di Asia.

Tabel 1.1 Jumlah Peringkat Perguruan Tinggi Terbaik di Tingkat Dunia dan Asia

No.	Negara	500 PT terbaik di Dunia
1	Amerika Serikat	159
2	Inggris	42
3	Jerman	41
4	Jepang	36
5	Kanada	24
6	Perancis	22
7	Australia	13
8	Belanda	12
9	Cina	9
10	Korea Selatan	8
11	Cina-Hongkong	5
12	Cina-Taiwan	5
13	India	3

No.	Negara	500 PT terbaik di Dunia
14	Selandia Baru	3
15	Singapura	2
16	Turki	2
17	Indonesia	Belum Ada

No.	Negara	100 PT Terbaik di Asia
1	Jepang	36
2	Australia	13
3	Cina	9
4	Korea Selatan	8
5	Israel	6
6	Cina-Hongkong	7
7	Cina-Taiwan	3
8	India	3
9	New Zeland	3
10	Singapura	2
11	Turki	2
12	Indonesia	Belum Ada

Pada tahun 2007 Pusat Data dan Analisa Tempo pernah menyelenggarakan survei tentang persepsi masyarakat terhadap perguruan tinggi di Indonesia. Hasilnya, *"top of mind"* PTN adalah Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasanudin, Institut Teknologi Bandung, Universitas Airlangga, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Padjajaran, Institut Teknologi 10 Nopember, dan Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk *"top of mind"* PTS adalah Universitas Trisakti, Universitas Bina Nusantara, Universitas Atma Jaya Jakarta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, STIE Perbanas, Universitas Gunadarma, Universitas Surabaya, Universitas Islam Indonesia,

Universitas YAI, dan Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Menurut Sahyar (2009) menyebutkan bahwa Times Higher Education Supplement, membuat peringkat 400 universitas terbaik dunia tahun 2007 lalu. Hanya tiga universitas di Indonesia yang bisa tembus urutan tersebut, yaitu Universitas Gadjah Mada (360), Institut Teknologi Bandung (369), dan Universitas Indonesia (395). Masih rendahnya peringkat perguruan tinggi di Indonesia di tingkat Asia maupun dunia memberikan gambaran tentang masih rendahnya kualitas perguruan tinggi kita. Keadaan ini menyebabkan banyaknya mahasiswa Indonesia yang melanjutkan studinya pada negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Australia. Banyaknya mahasiswa yang melanjutkan ke luar negeri secara ekonomi akan mempengaruhi jumlah devisa yang keluar dari Negara Indonesia.

Berdasarkan data dari PD Dikti tercatat pertumbuhan perguruan tinggi di Indonesia terus mengalami peningkatan hingga tahun 2014 sudah berjumlah 4.341 perguruan tinggi. Adapun sebaran perguruan tinggi tersebut antara lain Akademi berjumlah 1.137, Politeknik berjumlah 225, Sekolah Tinggi 2364, Institut 110 dan Universitas berjumlah

505. Peningkatan ini berdampak pada meningkatnya persaingan di antara perguruan tinggi itu sendiri.

Tabel 1.2. Jumlah Perguruan Tinggi Di Indonesia 2005 - 2014

Tahun	Jumlah Perguruan Tinggi
2005	2.428
2006	2.581
2008	2.929
2010	3.098
2012	3.216
2014	4.341

Menurut Dirgantari, dkk (2015) bahwa Lokasi universitas di Indonesia sampai ke daerah didominasi di provinsi Jawa Barat dan Banten, dengan proporsi 15,6% perguruan tinggi di seluruh Indonesia dengan status kepemilikan Universitas Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) (Sumber: Pikiran, 08 april 2010).

Dalam mencapai misi UMN Al Washliyah yaitu Menyelenggarakan pendidikan berkualitas tinggi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang salah satunya dapat dilihat dari pemeringkatan perguruan tinggi di dunia dan nasional. Pada tingkat dunia yaitu versi Webo Metrics, UMN Al Washliyah berada pada peringkat posisi 8.986, sementara pada peringkat nasional berdasarkan TOP Universities in Indonesia, UMN Al Washliyah berada pada peringkat 159. (Webo Metrics, 2018; Uni Rank, 2018).

Tabel 1.3. Perguruan Tinggi Swasta yang Telah Memperoleh AIPT di Provinsi Sumatera Utara

N o.	Perguruan Tinggi	Peringkat Akreditasi	Tahun Akreditasi
1	Universitas Alwashliyah	C	2015
2	Universitas Darma Agung Medan	C	2017
3	Universitas Dharmawangsa	C	2017
4	Universitas Efarina	C	2015
5	Universitas HKBP Nommensen	B	2017
6	Universitas Islam Labuhan Batu	C	2017
7	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	B	2017
8	Universitas Islam Sumatera Utara	B	2016
9	Universitas Medan Area	B	2015
10	Universitas Methodist Indonesia	B	2017
11	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	B	2015
12	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	B	2015
13	Universitas Muslim Nusantara al Wasliyah	B	2017
14	Universitas Negeri Medan	A	2016
15	Universitas Pembangunan Panca Budi	B	2015
16	Universitas Potensi Utama	C	2015
17	Universitas Prima Indonesia	B	2017
18	Universitas Sumatera Utara	A	2018

Dilihat dari peringkat akreditasi Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada Tabel diatas, UMN Al Washliyah memperoleh peringkat akreditasi B pada tahun 2017 untuk Akreditasi Institusi

Perguruan Tinggi (AIPT), sama posisinya dengan sembilan perguruan tinggi swasta lainnya di Provinsi Sumatera Utara yang juga memperoleh peringkat B, 2 (dua) perguruan tinggi mendapatkan akreditasi A yaitu Universitas Negeri Medan dan Universitas Sumatera Utara. Sedangkan enam perguruan tinggi yang lain mendapatkan akreditasi C. (BAN-PT, 2017).

Tabel 1.4 Peringkat Akreditasi Prodi di UMN Al Washliyah

Peringkat Akreditasi	Jumlah Program Studi
A	-
B	9
C	6
Jumlah	15

Jika dilihat dari akreditasi program studi di lingkungan UMN Al Washliyah pada Tabel diatas, belum ada program studi yang memiliki akreditasi A. Terdapat sembilan program studi memiliki peringkat akreditasi B, sementara enam program studi memiliki peringkat akreditasi C (BAN-PT, 2017).

Jika melihat data-data di atas, UMN Al Washliyah belum sepenuhnya memiliki kinerja pendidikan yang terbaik, terindikasi dari pencapaian ranking yang belum tergolong perguruan tinggi terbaik di tingkat internasional maupun nasional, Akreditasi Institusi yang hanya sebatas memiliki akreditasi B, serta belum

memiliki akreditasi A pada program studinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut agar perguruan tinggi mampu bertahan, berperan, dan bersaing dibutuhkan rancangan strategi bisnis yang tepat yang secara konsisten diterapkan dalam menghadapi persaingan pendidikan khususnya di Propinsi Sumatera Utara, sehingga penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Pendidikan Di Propinsi Sumatera Utara Melalui Analisis SWOT (Studi Kasus UMN Al Washliyah Medan).

Dari latar belakang peneliti merumuskan permasalahan tentang sejauh mana faktor lingkungan internal dan eksternal jika dilihat melalui analisis SWOT di UMN Al Washliyah Medan. Adapun tujuan penelitian ini tentang Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Pendidikan Di Propinsi Sumatera Utara Melalui Analisis SWOT (Studi Kasus UMN Al Washliyah Medan), yaitu : untuk mengetahui dan menjelaskan faktor lingkungan internal dan eksternal jika dilihat melalui analisis SWOT di UMN Al Washliyah Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan melalui wawancara dan

dokumentasi. Wawancara menurut Suliyanto (2006:137) merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dokumentasi menurut Sugiyono (2009:422) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Wawancara dilakukan bersama *key informan* antara lain Bidang Akademik UMN Al Washliyah Medan, Bidang Kesiswaan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMN Al Washliyah Medan. sedangkan dokumentasi data berupa foto kegiatan dan profil UMN Al Washliyah Medan. Pengolahan data faktor –faktor *Internal* dan *Eksternal* sebagai berikut :

Dari penjelasan tentang faktor *internal* sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa indikator yang menjadi peluang dan ancaman dari UMN Al Washliyah Medan, yaitu :

Indikator Kekuatan

- Tingkat dosen dan tenaga administrasi.
- Jumlah mahasiswa dan alumni
- Luas lahan kampus
- Kemajuan teknologi sebagai alat pemasaran dan penjualan.
- Pangsa pasar yang luas

- Indikator Kelemahan
- Banyaknya pesaing yang membuat produk yang sama.
- Persaingan harga produk dengan pesaing yang semakin sengit.
- Adanya Perubahan Minat *Customer*.
- Harga Bahan baku semakin mahal
- Diskon ataupun promo yang diberikan oleh pesaing.

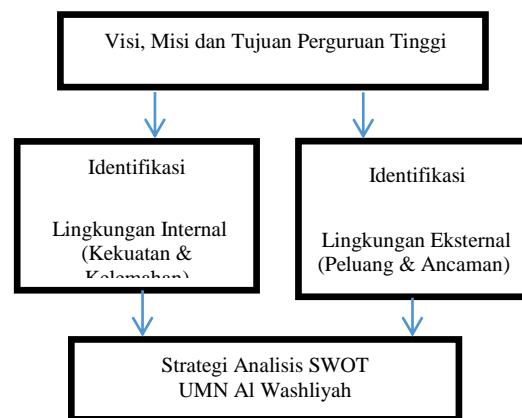
Dari penjelasan tentang faktor *eksternal* sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa indikator yang menjadi peluang dan ancaman dari UMN Al Washliyah Medan, yaitu :

- Indikator Peluang
- Tingkat permintaan produk yang tinggi dari *customer* dalam daerah dan luar daerah.
- Produk mengikuti perkembangan zaman.
- Perekonomian daerah Sumatera Utara yang terus naik.
- Kemajuan teknologi sebagai alat pemasaran dan penjualan.
- Pangsa pasar yang luas
- Indikator Ancaman
- Banyaknya pesaing yang membuat produk yang sama.
- Persaingan harga produk dengan pesaing yang semakin sengit.
- Adanya Perubahan Minat *Customer*.

- Harga Bahan baku semakin mahal
- Diskon ataupun promo yang diberikan oleh pesaing.

Model Kerangka Konseptual

Pengembangan konsep *SWOT* di dunia perguruan tinggi diawali dengan menetapkan visi, misi dan tujuan perguruan tinggi sebagai langkah utama dalam menyusun sebuah perencanaan strategis. Dengan dasar tersebut, maka perguruan tinggi perlu melakukan analisis lingkungan, yakni lingkungan internal berupa analisis terhadap kekuatan dan kelemahan, serta lingkungan eksternal yakni menganalisis peluang dan ancaman. Sehingga dapat digambarkan konseptual dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT Kondisi Internal dan Eksternal
 Kondisi lingkungan internal diidentifikasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Kekuatan yang telah

dimiliki akan dipertahankan dan terus dikembangkan, sedangkan kelemahannya akan diperbaiki. Kondisi internal tersebut mencakup beberapa aspek antara lain sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, sumberdaya informasi, organisasi, dan sumberdaya keuangan.

- Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia yang dimiliki terdiri dari tiga komponen utama yaitu: tenaga dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa. Tugas utama dosen sebagai tenaga pengajar juga sekaligus sebagai tenaga peneliti dan tenaga untuk pengabdian kepada masyarakat.

Dosen

Kekuatan :

- Terdapat 241 dosen
- Semua Dosen memiliki latar belakang pendidikan minimal pascasarjana S2
- Memiliki dedikasi yang tinggi, dan keinginan yang kuat untuk memperbaharui pengetahuan dan mengikuti pendidikan lanjutan.
- Memiliki pengalaman mengajar, membimbing, meneliti dan mengabdikan.

Kelemahan :

1) Terdapat dosen yang berpendidikan pascasarjana tapi bidang ilmunya tidak linier antara S1 dengan S2-nya.

2) Mayoritas Dosen belum berpendidikan S3

- Tenaga Administrasi

Kekuatan:

- Tenaga administrasi berpengalaman di bidangnya
- Memiliki etos kerja yang baik
- Memiliki integritas yang tinggi

Kelemahan:

- Masih terdapat tenaga administrasi dengan Latar belakang pendidikan belum sarjana (S1)
- Belum seluruh tenaga administrasi menguasai IT dengan baik.

- Mahasiswa dan Alumni

• Kekuatan :

- Jumlah mahasiswa 7285 orang
- Jumlah alumni yang telah dihasilkan sebanyak 11.200.
- Minat baca dan belajar meningkat rata-rata 20% setahun, dipantau melalui peningkatan penggunaan fasilitas Perpustakaan.
- Terdapat kecenderungan peningkatan indeks prestasi (IP) mahasiswa, dari 15,5% dengan IP rata-rata di atas 3 pada tahun 2012/2013 menjadi 23% pada tahun 2013/2014.

- Kualitas lulusan dan kesesuaian program yang ditawarkan dengan kebutuhan dunia kerja meningkat, hampir seluruh alumni dapat pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun,
- Prosentase Mahasiswa yang lulus tepat waktu tergolong tinggi
- Mahasiswa yang memenangkan PKM dan kompetisi lainnya dari dikti meningkat dari tahun ke tahun
- Kerukunan dan kondisifitas Mahasiswa tetap terjaga meskipun berasal dari berbagai etnis (heterogen)

Kelemahan :

- Kemampuan berbahasa Asing dari lulusan belum seluruhnya memadai.
- Belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan program kreatifitas mahasiswa (PKM)
- Masih ada sebagian kecil Mahasiswa belum memiliki akhlak yang baik.

Sarana dan Prasarana

Lahan Kampus

Kekuatan :

- Lahan kampus milik sendiri seluas 2 Ha (terdiri dari 3 lokasi = Kampus A Jalan. Garu II No. 93, Kampus B

Jalan Garu II No, 2 dan Kampus C Jalan Garu II No 52, Medan).

Kelemahan:

- 1) Luas lahan kampus belum sebanding dengan penambahan jumlah mahasiswa
- 2) Belum adanya perumahan dosen,

Sarana Gedung

• **Kekuatan:**

- Memiliki gedung perkuliahan, perpustakaan yang permanen.
- Memiliki fasilitas laboratorium yang representatif.

Kelemahan:

- Peralatan laboratorium yang dimiliki perlu penambahan dan peningkatan baik kualitas maupun kuantitas.
- Koleksi Perpustakaan kurang memadai
- Sarana dan prasarana untuk Jaringan Komputer Kampus dan Lab. Komputer Terpadu, Pusat Penelitian, Lab. IPA Terpadu, Pusat Kajian Islam, Lab. Pusat Kajian Seni dan Pertunjukan, dan Lab. Bahasa, belum sepenuhnya tersedia.
- Ruang kerja dan fasilitas lainnya yang diperlukan untuk setiap dosen belum optimal.

Sumberdaya Informasi

Sumberdaya informasi yang diperlukan untuk mendukung proses

penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat terdiri dari informasi ilmiah dan informasi manajemen.

Informasi Ilmiah

Kekuatan:

- Memiliki koleksi sumberdaya informasi ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, dan bahan-bahan elektronik sebanyak 393 item atau 87.460 judul, dengan penambahan sekitar 1.800 item setahun.
- Nisbah mahasiswa terhadap eksemplar 15,3 berbanding 1, dan nisbah mahasiswa terhadap judul 3,6 berbanding 1.
- Pengelolaan dan pelayanan telah menggunakan sistem jaringan terintegrasi berbasis komputer (LAN).
- Tersedia akses ke sumberdaya informasi lainnya termasuk perpustakaan elektronik melalui Internet dan intranet.

Kelemahan:

- Jumlah judul jurnal internasional yang dilanggan belum memadai untuk memenuhi kebutuhan 8 program studi yang ada.
- Informasi bibliografis belum dapat diakses melalui jaringan kampus dan Internet.

- Penggunaan Internet untuk penelitian dan perolehan artikel ilmiah masih tergolong rendah di kalangan sivitas akademika.

Informasi Manajemen

• Kekuatan:

- Informasi manajemen tersedia yang dikelola secara sentral dan oleh unit-unit kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- Pengelolaannya sebagian menggunakan komputer dan sebagian dengan cara konvensional.

• Kelemahan:

- Sistem terpadu untuk informasi manajemen dengan metode pengolahan seketika (*real-time processing*), yang dapat diakses sampai ke tingkat program studi atau bagian masih dalam tahap permulaan.
- Pembangunan sistem berbasis komputer untuk unit kerja belum seluruhnya dapat dilakukan, dan belum terkoordinasi secara sentral dengan baik.
- Jaringan komputer terpadu untuk kampus belum seluruhnya dapat dibangun, masih pada taraf

rektorat, kepala-kepala biro, dekanat dan perpustakaan.

Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Penelitian:

Kekuatan:

- memiliki pusat penelitian.
- Jumlah dan kualifikasi Tenaga Peneliti sangat memadai
- Kualitas Proposal penelitian yang diajukan dari tahun-ketahun meningkat secara signifikan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya proposal penelitian Dosen yang berhasil dibiayai Dikti (meskipun belum mencapai target yang optimal).
- Keterlibatan Dosen menulis jurnal ilmiah meningkat secara signifikan, meskipun masih terbatas pada jurnal nasional yang tidak terakreditasi
- Bekerjasama dengan berbagai instansi baik swasta maupun pemerintah dalam kegiatan penelitian.
- Gairah/motifasi Dosen mempresentasikan makalah dalam pertemuan ilmiah sangat tinggi

Kelemahan:

- Belum memiliki fasilitas laboratorium yang memadai.
- Para peneliti belum banyak memanfaatkan Internet untuk komunikasi ilmiah.

- Jurnal penelitian yang dikelola belum memperoleh akreditasi dari Dikti.

- Publikasi Dosen pada jurnal Nasional terakreditasi dan internasional bereputasi masih sangat terbatas

- Lembaga belum mampu menjual kemampuan sumberdaya yang dimiliki termasuk tenaga peneliti kepada dunia usaha dan instansi di luar UMN Al Washliyah untuk melakukan kerjasama penelitian.

Pengabdian pada Masyarakat

Kekuatan:

- Berhasil mengimplementasikan kepedulian sosial terhadap masyarakat seperti pembinaan pedesaan, bantuan bagi korban bencana alam.
- Pembinaan pedesaan dilakukan secara berkelanjutan bekerjasama dengan Pemda, Pemerintah Kabupaten/Kota dan instansi lainnya.
- Proposal Dosen untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang dibiayai Dikti sudah ada yang berhasil

Kelemahan:

- Penerapan teknologi tepat guna untuk masyarakat pedesaan belum terlaksana secara optimal.
- Penyelenggaraan pengabdian yang melibatkan mahasiswa masih lebih bersifat pengerahan tenaga daripada penciptaan karya atau desain yang bermanfaat untuk masyarakat pedesaan.

Kondisi Eksternal UMN Al Washliyah Medan Sarana dan Prasarana

Peluang:

- Adanya dukungan yang positif dari Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah Jakarta untuk membantu penyediaan lahan untuk perluasan kampus.
- Dukungan moril masyarakat Sumatera Utara untuk perkembangan dan kemajuan UMN Al Washliyah.
- Adanya kepercayaan dari pemerintah, masyarakat dan dunia usaha terhadap UMN Al Washliyah dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas.

Tantangan:

- Dana UMN Al Washliyah yang sangat terbatas untuk pembangunan sarana dan prasarana.
- Prioritas pemerintah untuk pengembangan perguruan tinggi negeri.
- Urusan perizinan untuk memperoleh perluasan lahan kampus yang diperkirakan membutuhkan waktu yang relative lama.
- Belum membudayanya dunia usaha menginvestasikan dananya di perguruan tinggi.

Sumberdaya Informasi

• Peluang:

- Tersedianya unit-unit informasi baik di dalam maupun di luar negeri yang menawarkan pelayanan untuk permintaan dokumen/artikel yang tidak dimiliki oleh UMN Al Washliyah.
- Pertumbuhan pesat publikasi elektronik memungkinkan sivitas akademika untuk memperoleh informasi ilmiah melalui jaringan Internet dalam waktu yang relatif lebih singkat.

- Perkembangan sistem akses dan temu-balik, memungkinkan produk penelitian dan karya sivitas akademika lainnya disebarluaskan ke dunia luar secara elektronik.
 - Tersedianya perusahaan swasta yang bergerak dalam pengembangan perangkat lunak sistem informasi manajemen.
 - Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat.
- **Tantangan:**

Tantangan:

- Mahalnya biaya permintaan informasi/artikel ilmiah ke negara-negara maju.
- Tidak semua informasi elektronik dapat diperoleh secara cuma-cuma.
- Pengembangan publikasi elektronik membutuhkan tenaga ahli dan biaya yang besar.
- Keinginan dunia luar untuk mengetahui informasi dari dan tentang UMN Al Washliyah.
- Perubahan teknologi yang semakin cepat menjadikan perangkat teknologi yang telah dimiliki cepat usang.

Organisasi dan Manajemen

Peluang:

- Adanya kesempatan untuk membuka Program Studi baru yang

diminati sesuai dengan perkembangan masyarakat.

- Pemberian otonomi pengelolaan perguruan tinggi yang semakin besar dari pemerintah.
- Terbukanya kesempatan untuk bekerjasama dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri untuk peningkatan kemampuan organisasi.

- Tuntutan masyarakat akan peran yang lebih besar dalam memajukan daerah Sumatera Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.
- Tuntutan masyarakat akan organisasi yang mandiri, berwibawa dan efisien.
- Peraturan perundang-undangan dapat membatasi gerak pengembangan organisasi.
- Penerapan manajemen mutu pada organisasi pendidikan tinggi.
- Berdirinya Badan Akreditasi Nasional untuk mengevaluasi kinerja perguruan tinggi.

Sumberdaya Keuangan

Peluang :

- Kemungkinan kerjasama yang lebih luas dengan Pemda, dunia usaha

dan orangtua mahasiswa untuk meningkatkan sumber pendanaan yang berasal dari masyarakat.

- Kemungkinan keterlibatan organisasi alumni untuk membantu pengembangan UMN Al Washliyah.
- Kemungkinan untuk membuka unit-unit usaha di dalam kampus untuk meningkatkan sumber pendanaan.
- Kepercayaan yang semakin tinggi dari pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam pengelolaan keuangan.

Tantangan:

- Keterlibatan masyarakat luas dalam pendanaan, menuntut keterbukaan manajemen keuangan dan mutu kinerja yang menunjukkan keberhasilan.
- Keterbatasan dalam otonomi pengelolaan dana.
- Peningkatan biaya pendidikan dapat menggeser kedudukan masyarakat berpenghasilan rendah.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor Kekuatan

- Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari para pemangku kebijakan internal UMN Al Washliyah terdapat beberapa kekuatan yang dimiliki oleh UMN Al Washliyah yaitu dari segi sumberdaya manusia yaitu terdapat 241 dosen yang tersebar di beberapa program studi dan semua dosen telah memiliki latar belakang S2, hal ini membuktikan bahwa dosen di lingkungan UMN Al Washliyah sudah mencukupi syarat dalam berdirinya sebuah universitas.
- UMN Al Washliyah memiliki lahan yang cukup menampung seluruh mahasiswa yang ada. Lahan kampus milik sendiri seluas 2 Ha (terdiri dari 3 lokasi = Kampus A Jalan. Garu II No. 93, Kampus B Jalan Garu II No, 2 dan Kampus C Jalan Garu II No 52 Medan).
- Memiliki fasilitas gedung perkuliahan, perpustakaan yang permanen serta laboratorium yang representatif.
- Memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang sudah berada pada cluster Madya. Adapun penerima hibah yang diselenggarakan Kemenristekdikti, UMN Al

Washliyah tiap tahunnya terus meningkat. Pada tahun 2014 yang menang hibah penelitian yang didanai DIKTI yaitu sebanyak 13 dosen pada skim PDP sedangkan Non PDP sebanyak 6 dosen. Sedangkan untuk internal UMN Al Washliyah juga membuat hibah penelitian dan pengabdian yang didanai oleh pihak kampus untuk meningkatkan publikasi ilmiah para dosen. Adapun dosen yang menerima skim PDP yang didanai UMN Al Washliyah pada tahun 2014 sebanyak 25 dosen sedangkan pada skim Non PDP sebanyak 14 dosen.

2. Faktor Kelemahan

- Masih terdapatnya tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan belum sarjana (S1).
- Masih belum banyak mahasiswa yang aktif di bidang kreativitas mahasiswa dan kesenian yang ada di lingkungan UMN Al Washliyah.
- Masih minimnya peralatan laboratorium serta kurangnya koleksi buku bacaan untuk referensi bacaan mahasiswa.

- Masih kurangnya minat dosen yang ingin melanjutkan kuliah ke jenjang S3 sehingga kurangnya dosen yang professional dalam bidangnya.

3. Faktor Peluang

- Adanya dukungan yang positif dari Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah Jakarta untuk membantu penyediaan lahan untuk perluasan kampus.
- Dukungan moril masyarakat Sumatera Utara untuk perkembangan dan kemajuan UMN Al Washliyah.
- Adanya kepercayaan dari pemerintah, masyarakat dan dunia usaha terhadap UMN Al Washliyah dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas

4. Faktor Tantangan

- Keterlibatan masyarakat luas dalam pendanaan, menuntut keterbukaan manajemen keuangan dan mutu kinerja yang menunjukkan keberhasilan.

- Sulitnya untuk membangun fakultas baru dan program studi baru sehingga diperlukan dana yang cukup besar.
- Peningkatan biaya pendidikan dapat menggeser kedudukan masyarakat berpenghasilan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2007). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari dan Ratih Hurriyati (2008), *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan: Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*, Bandung: Alfabeta.
- Alma, B. (2003). *Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Assael H. (2002), *Consumers Behavior and Marketing Action*, Boston Massachusset : Kent Publishing Company.
- Boyd, Walker dan Larreche, *Manajemen Pemasaran: Suatu Pendekatan Strategi dengan Orientasi Global*, (Jilid 1). (2000), Jakarta: Erlangga.
- Carthy, Mc. & Perreault, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Edisi V), (1996). Jakarta: Erlangga
- French, Herek dan Heather Saward, (1982). *The Dictionary of Marketing*, London : Pans Book.
- Fine, Seymour H, (1990). *Social Marketing: Promoting The Causes of Public and Nonprofit Agencies*, Boston: Allyn and Bacon..
- Irianto, Bahtiar, Y dan Prihati, E, (2009). Dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Kim, W.C, and Mouborgne R (2015). *Blue Ocean Strategy: Menciptakan Ruang Pasar Tanpa Pesaing dan Menjadikan Persaingan tidak lagi Relavan PT. Mizan Publika* (Anggota IKAPI). Jakarta.
- Kotler, P., Amstrong, G (2008), *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jilid 1) (Terjemah) , Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, (Edisi Kelima) (1989) , Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip, (1997) *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Prenhallindo.
- Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamdani, (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ratnasari, Ririn Tri dan Mastuti Aksa, (2011). *Teori dan Kasus Manajemen Pemasaran Jasa*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rangkuti, Freddy, (1997). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis; Reorientasi, Konsep dan Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutojo, Siswanto, (1988). *Kerangka Dasar Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Dharma Aksara Persad.
- Swastha, Basu dan Handoko, H, (2000). *Manajemen Pemasaran: Analisa Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: BPFE.
- Rohmitriasih, Hendyat Soetopo. (2015). *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan*. *Manajemen Pendidikan*, 24(5): 402-407.
- Sampurno. (2010). *Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sekaran, Uma. (2007). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Sahyar , Dosen Universitas Negeri Medan (Unimed). *Pengaruh Kompetensi Dosen dan Proses Pembelajaran Terhadap Kepuasan Mahasiswa*. *Pekbis Jurnal*, 1(3): 131-139.
- Sarkawi, dkk. Penerapan Blue Ocean Strategy Dalam Menghadapi Persaingan Pendidikan Kesehatan Di Propinsi Bengkulu. *STMIK AMIKOM Yogyakarta*, 6-8 Februari 2015, ISSN : 2302-3805.
- Sitanggang, Oktavia. A, (2012). *Evaluasi Strategi Blue Ocean Pada Stasiun Televisi (Studi Kasus pada Program Spesial Lamp10n di Global TV)*. FISIP UI. Jakarta.
- Buku Pendukung HELTS 2003-2010, Strategi Pendidikan tinggi Jangka Panjang, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2004
- Naskah Akademik Klasifikasi dan Peningkatan Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2015, Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi.